MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

menabung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016

KATA PENGANTAR

Anak usia dini memerlukan bahan belajar sambil bermain yang dapat menumbuhkan budi pekerti. Untuk itu disusun buku komik dan lagu yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Guru PAUD dan para orang tua dapat menggunakan contoh-contoh ini, sekaligus dapat menyesuaikan lebih lanjut dengan kondisi, potensi, dan budaya setempat. Buku komik dan lagu ini disingkat sebagai "komilag" dapat digunakan untuk membaca lantang, menyanyi, dan melatih aktifitas motorik.

Hal penting dalam menggunakan komilag adalah keterbukaan dalam menerima perubahan baik perubahan dalam cara berpikir, kebiasaan, sikap, dan cara kerja. Perubahan tersebut akan berimbas pada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Komilag disusun secara sederhana, menarik, ramah, dan aplikatif agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh guru PAUD atau sebagai rujukan. Pada tahap pertama disusun penumbuhan budi pekerti dengan judul:

- Anak berbudi pekerti,
- Menabung,
- Sehat, kuat, dan pintar,
- Ayo beramal,
- Sarjana kecil,
- dan seri pengenalan anti gratifikasi dengan judul:
- Anak jujur anak yang hebat,
- Amalkan budaya kejujuran,
- Asyiknya berbagi,
- Ayo bekerja,
- Hemat.
- Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada penyusun, penelaah, penyunting, dan semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan komilag PAUD ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan anak usia dini.

Jakarta, Desember 2016
Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

Ella Yulaelawati, M.A., Ph.D.
NIP 195804091984022001

menabung

bung bung bung... ayo kita menabung
tung tung tung... jangan suka dihitung

menabung dari sedikit demi sedikit
lama- lama menjadi bukit

sabar menabung sedikit demi sedikit
tahu-tahu uang kita menggunung

ini untuk cika agar rajin menabung
ayah, aku mau menabung setiap hari

cika mau beli sepeda baru...
...pas ulang tahun nanti

bung bung bung...ayo kita menabung
tung tung tung...jangan suka dihitung

menabung dari...
sedikit demi sedikit lama-lama jadi bukit

di sekolah...
cika, kamu tidak membeli kue?
tidak, aku bawa bekal kue buatan ibu

lalu uang jajanmu buat apa?
uangnya aku tabung untuk beli sepeda
wah! aku juga mau menabung

cika juga mengumpulkan koran yang sudah dibaca ayah untuk dijual
sabar menabung, tahu-tahu uang kita menggunung
20000

dan ketika hari ulang tahun...

cika membeli
sepeda ini dengan
uang tabungan

senangnya punya sepeda baru
bung bung bung...ayo kita menabung

anak yang
suka menabung pasti
beruntung. meski tidak
dihitung, tahu-tahu uang kita
menggunung.

Komilag Menumbuhkan Budi Pekerti
"menabung"

Editor:
Ella Yulaelawati

Kontributor:
Enah Suminah
Kurniati Restuningsih
Sudadi

Konsultan :
Drs. Sinung Widodo
sinungcanoris@yahoo.co.id

Materi & Lagu :
Dra. Betti Risnalenni, MM

Deseain Grafis :
Cecep M. Tholib
cepoymm@gmail.com

Layout :
Yuliyanto
yolyulianto@gmail.com

Ilustrator :
Yuliyanto

Hak Cipta:
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

ISBN :
978-602-6964-01-4

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta
Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta utuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana
Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ayah memberi cika celengan ayam. sejak itu cika selalu menyisihkan uang jajan untuk ditabung. cika juga menjual koran bekas untuk mengisi celengannya. karena cika ingin sekali punya sepeda baru di hari ulang tahunnya.

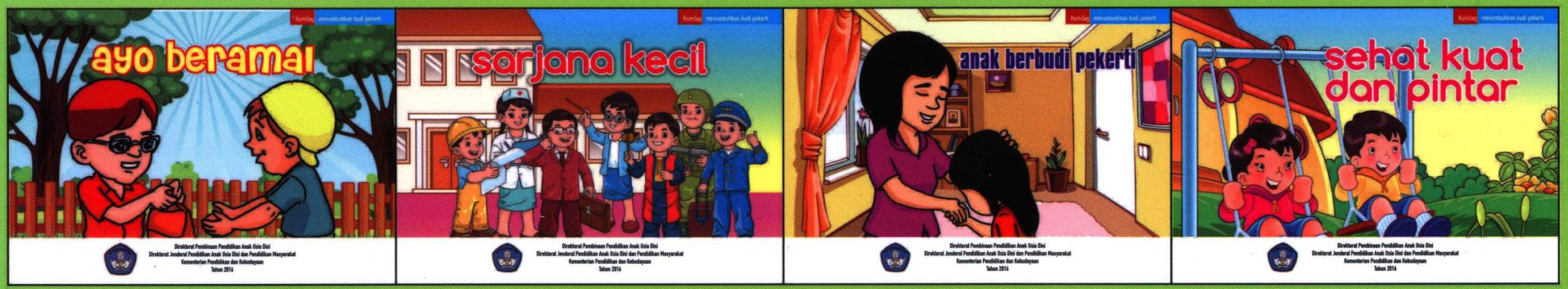

Diterbitkan oleh :
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Cetakan Kedua
Tahun 2016
www.paud.kemendikbud.go.id